

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari Laporan Akhir Perancangan Geometrik dan Tebal Perkerasan Pada Ruas Jalan Kurungan Nyawa – Gumawang STA 21+000 – STA 26+500 Provinsi Sumatera Selatan antara lain :

- 1) Jalan yang direncanakan pada proyek ini termasuk ke dalam jalan kelas II B (Jalan Kolektor) dengan jumlah LHR 4429 SMP/hari. Dimana lebar badan jalan 2 x 3,5 m dengan kemiringan melintang 2% dan lebar bahu jalan 2 x 1,5 m dengan kemiringan melintang 4%.
- 2) Pada jalan ini terdapat 6 tikungan, diantaranya 2 tikungan *Full Circle*, 2 tikungan *Spiral Circle Spiral*, dan 2 tikungan *Spiral Spiral* dengan batas kecepatan rencana jalan yaitu 60 km/jam.
- 3) Pada jalan ini terdapat 2 lengkung vertikal cembung dan 2 lengkung vertikal cekung.
- 4) Besar volume galian yaitu 83.317 m³, sedangkan untuk besar timbunan yaitu 26.419 m³.
- 5) Berdasarkan jumlah LHR, direncanakan tebal perkerasan lapis permukaan AC-WC 4 cm dengan volume 1.485,03 m³, AC-BC 6 cm dengan volume 2.227,54 m³ dan AC-Base 9 cm dengan volume 3.341,31 m³. Kemudian untuk lapis pondasi atas menggunakan Agregat Kelas A dengan tebal 15 cm dengan volume 7.955,49 m³ dan lapis pondasi bawah menggunakan Agregat Kelas B dengan tebal 15 cm dengan volume 7.955,49 m³.
- 6) Rencana anggaran biaya proyek ini adalah sebesar Rp 30.666.297.000 (Tiga Puluh Milyar Enam Ratus Enam Puluh Enam Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Rupiah) dengan waktu pelaksanaan selama 125 hari kalender.

5.2. Saran

Dalam pembuatan Laporan Akhir ini ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan, antara lain :

- 1) Perencanaan jalan raya harus disesuaikan dengan kebutuhan dan harus mengacu pada pedoman dan peraturan yang telah ditetapkan untuk mengutamakan unsur keselamatan dan kenyamanan bagi semua pengguna jalan.
- 2) Dalam perencanaan trase jalan, hendaknya jangan terlalu banyak memotong kontur sehingga jalan yang direncanakan tidak terlalu mendaki ataupun menurun..
- 3) Dalam perencanaan trase jalan juga juga harus memperhatikan banyaknya pekerjaan galian dan timbunan. Hal ini untuk mengurangi besarnya biaya pekerjaan.
- 4) Penentuan kecepatan rencana hendaknya disesuaikan dengan klasifikasi jalan.